



**KEMUNDURAN DEMOKRASI DI INDONESIA DALAM
PERSPEKTIF TEORI OLIGARKI VEDI R. HADIZ**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

Thomas Vilkanova Kharisma Sahputra

NPM: 21. 75. 7180

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

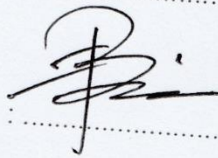
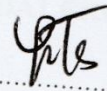
2025

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Thomas Vilkanova Kharisma Sahputra
2. NPM : 21.75.7180
3. Judul : **Kemunduran Demokrasi di Indonesia dalam Perspektif Teori Oligarki Vedi R. Hadiz**

4. Pembimbing:

1. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
(Penanggung Jawab)
2. Dr. Felix Baghi
3. Dr. Yosef Keladu


.....

.....

.....

5. Tanggal diterima

: 5 Mei 2024

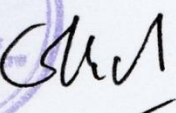
6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

15 Mei 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

2. Dr. Felix Baghi

3. Dr. Yosef Keladu

PERYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thomas Vilkanova Kharisma Sahputra

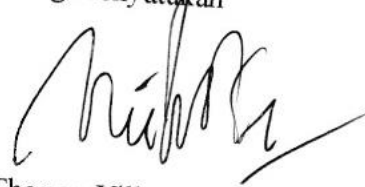
NPM : 21.75.7180

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya dan dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 28 April 2025

Yang menyatakan



Thomas Vilkanova Kharisma Sahputra

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI DAN KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thomas Vilkanova Kharisma Sahputra

NPM : 21.75.7180

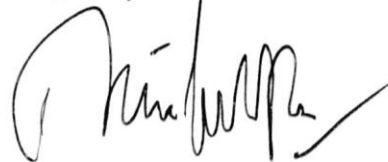
Demi mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalt-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: Kemunduran Demokrasi di Indonesia dalam Perspektif Teori Oligarki Vedi R. Hadiz. Dengan hak bebas Royalti Noeksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Ledalero

Pada tanggal :

Yang menyatakan



Thomas Vilkanova Kharisma Sahputra

KATA PENGANTAR

Demokrasi tidak jatuh dari langit. Ia diperjuangkan dengan susah payah, bahkan sampai berdarah – darah. Inggris didera perang saudara yang berpuncak pada eksekusi raja oleh parlemen. Perancis melewati revolusi berdarah pemenggalan para aristokrat. Sementara di Indonesia, ceritanya juga tidak terlalu jauh berbeda. Ada darah dan air mata yang tumpah mengiringi lahirnya demokrasi, sebagaimana terjadi pada Reformasi 1998. Maka tak heran, jika Sindhunata, pada salah satu buku kumpulan esainya yang menuturkan dan menganalisis proses menyingsingnya demokrasi di negeri ini, memberi judul *Sakitnya Melahirkan Demokrasi*, karena demokrasi memang menuntut ongkos mahal untuk kelahirannya.

Namun, demokrasi di Indonesia, yang direbut dengan susah payah dari tangan rezim otoritarian Orde Baru, di kemudian hari justeru dilacuri dengan beragam praktek busuk kekuasaan. Demokrasi yang diklaim sebagai sistem politik dan pemerintahan terbaik, ternyata tidak kebal juga terhadap kerusakan, sebagaimana terjadi pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo. Demokrasi di Indonesia selama masa pemerintahan Jokowi, terutama di penghujung kekuasaannya, justeru berjalan mundur. Jokowi yang lahir dari rahim demokrasi dan diharapkan untuk memegang teguh aturan main sistem yang melahirkannya itu, justeru berbalik arah dan menabrak prinsip – prinsip demokrasi dengan membabi buta. Pada masa jabatannya ruang kebebasan dan partisipasi publik ditekan, kekuasaan berjalan tanpa kontrol dari oposisi, hukum dibelokkan untuk kepentingan kekuasaan, pemilu diintervensi untuk melanggengkan dinasti politik, dan aneka bentuk pembusukan lainnya.

Berhadapan dengan faktum kemunduran demokrasi ini, hemat penulis, adalah sebuah keharusan untuk menyeret persoalan ini ke dalam diskursus publik sebagai bagian dari upaya mencari jalan keluar demi memulihkan demokrasi di negeri ini. Dalam rangka memperkaya diskursus tersebut, penulis lewat skripsi ini, mencoba menguraikan problem kemunduran demokrasi di Indonesia dengan menggunakan pisau analisis teori oligarki dari Vedi R. Hadiz. Dalam kaca mata teori oligarki Hadiz, kemunduran demokrasi di Indonesia adalah konsekuensi logis

dari pembajakan atas institusi – institusi demokrasi oleh oligarki. Hadiz mendefinisikan oligarki sebagai sistem relasi kekuasaan yang melibatkan penguasa, pengusaha, dan birokrat yang memungkinkan konsentrasi dan pertahanan kekayaan. Dominasi oligarki ini sudah terjadi sejak Orde Baru dan berlanjut hingga era reformasi, termasuk dalam periode kepemimpinan Jokowi. Jokowi adalah produk oligarki dan dia tidak berdaya melawan tekanan oligarki yang melingkarinya, sehingga tidak heran, dalam masa kepemimpinannya, kualitas demokrasi mengalami penurunan serius karena demokrasi dibelokkan oleh kekuasaan untuk kepentingan oligarki, sementara *demos*, pemilik kedaulatan sesungguhnya dalam demokrasi justru termarginalisasi dari berbagai agenda dan kebijakan kekuasaan.

Penyelesaian tulisan ini melibatkan berbagai pihak yang berkontribusi dengan caranya masing-masing. Di sini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada mereka semua. Pertama, kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan berkat dan bimbingan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Kedua, kepada Dr. Otto Gusti Nd. Madung yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Ketiga, Dr. Felix Baghi. yang telah bersedia menjadi penguji untuk skripsi ini. Keempat, kepada semua pihak - yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu - yang dengan caranya masing – masing telah turut berkontribusi bagi penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

Thomas Vilkanova Kharisma Sahputra, 21.75.7180. **Kemunduran Demokrasi di Indonesia dalam Perspektif Teori Oligarki Vedi R. Hadiz**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Dalam beberapa tahun terakhir, selama masa kepemimpinan Presiden Joko Widodo, demokrasi di Indonesia mengalami kemunduran serius. Potret kemunduran demokrasi tersebut terlihat jelas lewat kemunculan sejumlah fenomena dan ragam praktik busuk kekuasaan yang bertabrakan dengan prinsip – prinsip demokrasi. Menurut Hadiz, kemunduran demokrasi di Indonesia terjadi sejak tahun 2017 yang ditandai dengan munculnya populisme islam pada peregelaran Pilkada DKI Jakarta. Pasca 2017, kondisi demokrasi di Indonesia terus memburuk karena sejumlah tindakan kekuasaan yang bertabrakan dengan demokrasi, seperti penyempitan kebebasan sipil dan partisipasi publik, penyelenggaraan kekuasaan tanpa kontrol dari oposisi, upaya perpanjangan jabatan presiden dan kemunculan dinasti politik, serta pemilu yang sarat dengan kecurangan.

Skripsi ini, dengan memakai pendekatan kualitatif deskriptif/analitis, bertujuan untuk menganalisis fenomena kemunduran demokrasi tersebut dengan menggunakan kaca mata teori oligarki dari Vedi R. Hadiz. Dalam perspektif teori oligarki Hadiz, kemunduran demokrasi di Indonesia didalangi oleh dominasi oligarki. Reformasi tidak berhasil menyingkirkan oligarki - yang terinkubasi sejak Orde Baru - dari arena politik, sebaliknya, oligarki berhasil mereorganisasi diri ke dalam sistem yang baru dan tetap memegang kendali atas sistem perpolitikan di Indonesia. Oligarki, menurut Hadiz, adalah sistem relasi atau aliansi kekuasaan yang memungkinkan konsentrasi dan pertahanan kekayaan. Aliansi yang terdiri dari pemerintah, birokrat, dan pengusaha ini membajak institusi – institusi demokrasi dan membelokkannya untuk kepentingan mereka sendiri. Demokrasi, dengan kata lain, menjadi kuda tunggangan untuk oligarki dalam upaya akumulasi dan pertahanan kekayaan mereka. Akibatnya, kualitas demokrasi di Indonesia terus memburuk.

Kata kunci: Kemunduran, demokrasi, oligarki, Vedi R. Hadiz, pemerintahan, Jokowi.

ABSTRACT

Thomas Vilkanova Kharisma Sahputra, 21.75.7180. **The Decline of Democracy in Indonesia in the Perspective of Vedi R. Hadiz's Oligarchy Theory**. Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

In recent years, during the leadership of President Joko Widodo, democracy in Indonesia has suffered a serious setback. The portrait of the decline of democracy is clearly visible through the emergence of a number of phenomena and various rotten practices of power that collide with the principles of democracy. According to Hadiz, the decline of democracy in Indonesia has occurred since 2017, which was marked by the emergence of Islamic populism in the Jakarta elections. After 2017, the condition of democracy in Indonesia continued to deteriorate due to a number of actions of power that collided with democracy, such as the narrowing of civil liberties and public participation, the exercise of power without control from the opposition, efforts to extend the presidency and the emergence of political dynasties, and elections that were full of fraud.

This thesis, using a descriptive/analytical qualitative approach, aims to analyze the phenomenon of democratic backsliding through the lens of Vedi R. Hadiz's oligarchy theory. In the perspective of Hadiz's oligarchy theory, the decline of democracy in Indonesia is orchestrated by the dominance of oligarchs. Reformasi did not succeed in removing the oligarchy - incubated since the New Order - from the political arena, instead, the oligarchy managed to reorganize itself into the new system and remain in control of the political system in Indonesia. Oligarchy, according to Hadiz, is a system of power relations or alliances that enables the concentration and defense of wealth. This alliance of government, bureaucrats and businessmen hijacks the institutions of democracy and distorts them for their own interests. Democracy, in other words, becomes a stalking horse for the oligarchy in their efforts to accumulate and defend their wealth. As a result, the quality of democracy in Indonesia continues to deteriorate.

Keywords: Decline, democracy, oligarchy, Vedi R. Hadiz, government, Jokowi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.3. 1 Tujuan Umum	6
1.3. 2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penulisan	7
1.5 Metode Penulisan	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II KONSEPTUALISASI OLIGARKI MENURUT VEDI	
R. HADIZ.....	9
2.1 Diskursus Singkat Tentang Oligarki	9
2.2 Konseptualisasi Oligarki Menurut Vedi R. Hadiz	13
2.2.1 Biografi Singkat Vedi R. Hadiz	13
2.2.2 Karya-Karya Vedi R. Hadiz.....	14
2.2.3 Oligarki Menurut Vedi R. Hadiz.....	14
BAB III KEMUNDURAN DEMOKRASI DI INDONESIA	
DALAM PERSPEKTIF TEORI OLIGARKI VEDI R. HADIZ ...	28
3.1 Diskursus Tentang Kemunduran Demokrasi	28
3.2 Potret Kemunduran Demokrasi di Indonesia	34

3.3 Kemunduran Demokrasi di Indonesia dalam Perspektif Teori	
Oligarki Vedi R. Hadiz.....	45
3.4 Melawan Oligarki	56
3.5 Catatan Kritis.....	62
BAB IV PENUTUP	65
4.1 Kesimpulan.....	65
4.2 Usul Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67